

**EDUKASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*  
PADA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MENGHADAPI  
ERA DIGITALISASI**

Dian Juliani<sup>1</sup>, Citra Purwita<sup>2</sup>, Reishi Radhiyatul Ulya Fitra<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia*

<sup>2</sup>*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta,  
Indonesia*

\*Email : [dianjuliani@uny.ac.id](mailto:dianjuliani@uny.ac.id)

**ABSTRACT**

*Artificial Intelligence (AI) is a concept related to technological advances in the Industry 4.0 and Society 5.0 era. AI is a computer program that involves integrated machine learning, hardware, and software. This concept is inspired by the neocognitron pattern in the human brain and uses hardware and software science to achieve its function. In the development of Industry 4.0, AI has been widely used in various fields, including education. The aim of this community service activity is to provide education and training to students and educators in the use of Artificial Intelligence to simplify the tasks of educators and provide new learning experiences for students. This activity was attended by 90 students and 20 teachers. Artificial Intelligence education and training activities were carried out at Godean 1 State High School, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. The results of community service activities in the form of Artificial Intelligence education and training for students and teachers are that teachers understand the importance and use of AI in an interesting and enjoyable learning process and students understand the use of AI to assist in the learning process.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Learning, Training.*

**ABSTRAK**

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) adalah konsep terkait dengan kemajuan teknologi dalam era Industri 4.0 dan Society 5.0. AI adalah sebuah program komputer yang melibatkan pembelajaran mesin, perangkat keras, dan perangkat lunak yang terintegrasi. Konsep ini terinspirasi dari pola neokognitron dalam otak manusia dan menggunakan ilmu perangkat keras dan perangkat lunak untuk mencapai fungsinya. Dalam perkembangan Industri 4.0, AI telah secara luas digunakan dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan terhadap peserta didik dan pendidik dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* mempermudah tugas pendidik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang baru bagi peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh 90 siswa dan 20 guru. Kegiatan edukasi dan pelatihan *Artificial Intelligence* dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi dan pelatihan *Artificial Intelligence* pada siswa dan guru adalah guru memahami arti penting dan pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran yang

menarik dan menyenangkan dan siswa memahami penggunaan AI untuk membantu dalam proses belajar.

**Kata kunci:** *Artificial Intelligence*, Edukasi, Pelatihan.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang pesat dan hubungan yang semakin terjalin antar perkembangan teknologi telah menciptakan fenomena baru yang belum pernah terjadi sebelumnya pada era industri 1. Fenomena ini dikenal sebagai transformasi industri 4.0, di mana teknologi kecerdasan buatan/*Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu bagian penting. Industri 4.0 berkaitan dengan kemajuan dalam sektor produksi, sedangkan *Society* 5.0 menempatkan manusia sebagai pusat inovasi dengan memanfaatkan hasil dan dampak dari teknologi Industri 4.0. (Ayub et al., 2023). Pembinaan guru dengan melakukan pelatihan menuju *Society* 5.0 sangat membantu dalam mempersiapkan pembelajaran, kemudahan dalam pengajaran, dan menemukan contoh konkret dalam Masyarakat dengan menggunakan AI. AI, atau kecerdasan buatan, adalah program komputer yang melibatkan pembelajaran mesin, perangkat keras, dan perangkat lunak. Kecerdasan buatan sebagai kemampuan komputer untuk belajar dari data dan akhirnya melaksanakan tugas yang dimaksudkan (Kaplan & Haenlein, 2019). Dalam pengembangannya, AI menggunakan ilmu yang terinspirasi dari rekayasa terbalik pola neokognitron yang bekerja di otak manusia. AI banyak digunakan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, dalam pengembangan dan penerapan dalam proses pembelajaran. Tujuan pengembangan AI adalah untuk membangun mesin atau program komputer yang dapat belajar, beradaptasi, dan melakukan aktivitas sulit tanpa pengawasan langsung dari manusia (Smarsly & Dragos, 2024).

(Wulandari & Fitrianiingsih, 2024) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan atas *artificial intelligence* pada pendidikan tingkat menengah sangat penting agar meningkatkan daya saing dalam dunia usaha dan industri. Peningkatan literasi *artificial intelligence* mempersiapkan komunitas akademik untuk inovasi dan kemajuan ilmiah berkelanjutan (Suyitno et al., 2024). Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan era digitalisasi di tengah arus perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kecerdasan buatan atau AI adalah salah satu teknologi yang memiliki potensi besar untuk mengubah cara orang belajar. AI tidak hanya akan mengubah cara kita bekerja

dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita, tetapi juga dapat membantu secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan dan AI memiliki hubungan yang erat untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi di era modern. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam konteks ini, AI dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan pembelajaran dan pelatihan di berbagai bidang. Penerapan AI dalam pendidikan memungkinkan adanya personalisasi pembelajaran. Sistem AI dapat menganalisis data dan profil individu peserta didik, seperti kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka. Pemanfaatan AI bagi guru dapat mengintegrasikan elemen-elemen AI dalam setiap aspek pembelajaran, membuka peluang untuk pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif bagi siswa (Maharani et al., 2024). Dengan informasi ini, materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, memaksimalkan potensi belajar mereka dan membantu pendidik dalam mempersiapkan pembelajaran yang lebih atraktif dan menarik.

Pelatihan tentang penggunaan AI dalam pendidikan sekolah menengah atas menjadi semakin penting di era digitalisasi saat ini. Pelatihan AI dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa untuk membuat bahan pembelajaran lebih cepat dan menarik serta peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran (Efriza et al., 2024). Pelatihan penggunaan platform AI dapat memberikan pemahaman dalam memanfaatkan platform AI untuk mempermudah melakukan pekerjaan dalam mengelola administrasi pekerjaannya (Da'i & Ramadhan, 2024). Peningkatan kemampuan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi pada generasi saat ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi (Asnawati et al., 2024). Dengan memahami konsep dasar AI dan cara menggunakannya dalam pendidikan, guru dan siswa dapat memanfaatkan AI dengan lebih baik untuk meningkatkan pembelajaran. Sehingga, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan terhadap peserta didik dan pendidik dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* mempermudah tugas pendidik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang baru bagi peserta didik.

## **METODE**

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan metode edukasi dan pelatihan tentang *Data Analytics* dan *Artificial Intelligence*. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada SMA Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta pada bulan Januari sampai Februari 2024. Berikut merupakan penjelasan metode yang dijalankan dalam program ini.

### **Perencanaan Program**

Pada tahap perencanaan program dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

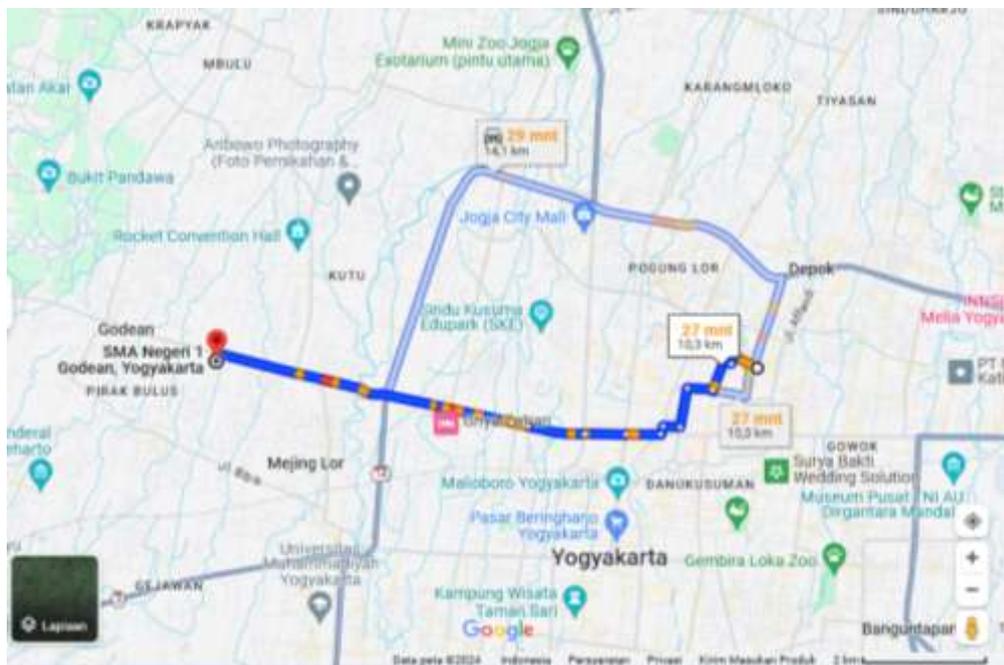
1. Mengidentifikasi materi *Data Analytics* dan *Artificial Intelligence* yang relevan untuk diberikan edukasi dan pelatihan pada pendidikan sekolah tingkat menengah atas. Kami menentukan topik literasi digital dan data dengan tema “*Unleashing Insights: Navigating Data Analytics and Artificial Intelligence in Digital Transformation Era*”. Kami mengangkat tema tersebut karena program ini membahas mengenai konsep dasar dalam *Data Analytics* dan *Artificial Intelligence*.
2. Menentukan kelompok sasaran dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kelompok sasaran pada edukasi dan pelatihan adalah masyarakat dengan usia awal 15 - 50 tahunan. Berdasarkan kelompok sasaran tersebut kami menentukan objek edukasi dan pelatihan pada siswa dan guru SMA Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Kami memilih SMA tersebut karena dapat menjadi *benchmarking* dalam edukasi terkait *Data Analytics* dan *Artificial Intelligence*. Berdasarkan data (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi, 2022) ada gambar 1 menunjukkan SMA Negeri 1 Godean merupakan SMA peringkat 1 di kabupaten Sleman dengan nilai UTBK tertinggi. Edukasi dan pelatihan dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Godean agar menjadi percontohan dalam pemahaman *Data Analytics* dan *Artificial Intelligence* sehingga selanjutnya dapat mentransfer ilmu tersebut kepada SMA lainnya. Gambar 2 menunjukkan jarak peta lokasi dari FEB UNY ke SMA Negeri 1 Godean, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta.

ltmpt.ac.id Beranda LTMPT info 2020 2021

Showing 1-17 of 17 items.

Ranking	IPSN	Sekolah	Nilai Total	Provinsi	Rata-Rata	Jenis
				Yogyakarta	Seman	
18	20401141	SMAN 1 GODEAN	821.865	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA
41	20401143	SMAN 1 KALASARI	805.370	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA
42	20401124	SMAN 1 BLENANG	804.910	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA
51	20401190	SMAN KOLESE DE BIRTO DEPOK	804.617	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA
55	20401101	SMAN 1 DEPOK	803.477	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA
102	20401130	SMAN 1 MLATI	579.740	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA
140	20401127	SMAN 1 RAKEM	568.097	Prov. DI Yogyakarta	Kab. Sleman	SWA

Gambar 1. Data Peringkat nilai UTBK tahun 2022



Gambar 2. Peta lokasi PKM dari UNY ke SMA Negeri 1 Yogyakarta

### **Pelaksanaan Program Edukasi dan Pelatihan**

Edukasi dan pelatihan *“Unleashing Insights: Navigating Data Analytics and Artificial Intelligence in Digital Transformation Era”* kepada siswa dan guru di SMA Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Edukasi dan pelatihan ini dilakukan kepada 90 siswa dan 20 guru di SMA tersebut. Pada bulan Januari 2024 kami melakukan kunjungan ke

SMA Negeri 1 Godean yang terletak di jalan sidokarto No. 5 Godean, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

Pada kunjungan tersebut kami melakukan identifikasi terkait siswa dan guru yang akan diberikan edukasi dan pelatihan terkait data *analytics* dan *artificial intelligence*. Edukasi dan pelatihan data *analytics* dan *artificial intelligence* akan memberikan pemahaman dan keterampilan untuk melakukan analisis dengan menggunakan metode statistik yang akan menjadi penambahan pengetahuan dan keilmuan terkait pengolahan data yang berguna bagi siswa dan guru. Kami memperkenalkan jenis-jenis *artificial intelligence* yang dapat digunakan secara gratis dan dapat diakses semua orang melalui jaringan internet seperti ChatBot yaitu program komputer yang menyimulasikan percakapan manusia melalui perintah suara, obrolan teks, atau keduanya, Quillbot salah satu AI yang dapat melakukan paraphrase yaitu untuk menulis ulang, mengedit, dan mengubah kalimat dalam narasi teks, dan Gamma.app merupakan aplikasi yang dapat membantu dalam membuat powerpoint yaitu salah satu AI yang menghasilkan presentasi, dokumen, atau halaman web yang dapat disesuaikan dan disempurnakan pengguna dalam waktu kurang dari satu menit.

Realisasi edukasi dan pelatihan data *analytics* dan *artificial intelligence* dilaksanakannya pada bulan Februari 2024. Kami memberikan pemaparan pendahuluan terkait data *analytics* dan alat statistik yang dapat digunakan untuk pengolahan data sehingga dapat menjadi informasi yang dapat digunakan, kami memberikan pemahaman mengenai apa itu *artificial intelligence* dan bagaimana menggunakan *artificial intelligence* secara bijak dan benar, melakukan pelatihan penggunaan *artificial intelligence* seperti ChatBot untuk mencari materi untuk diketahui dan akan dijadikan bahan pembelajaran yang menarik dikelas, pengenalan dan pelatihan QuillBot untuk melakukan paraphrase, dan pengenalan dan pelatihan penggunaan gamma.app untuk membuat powerpoint dengan mudah.

Kami melakukan diskusi interaktif dengan peserta yaitu siswa dan guru pada saat edukasi dan pelatihan. Setelah kami melakukan pemaparan materi dan pelatihan penggunaan *artificial intelligence*, kami memberikan kuis terkait edukasi dan pelatihan yang telah dilakukan. Sebagai *feedback* dari kegiatan ini kami mendapatkan hasil bahwa siswa dan

guru lebih memahami, mengetahui, dan mempraktekkan terkait data *analytics* dan *artificial intelligence*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan edukasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan, implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan pada era revolusi industri 4.0 telah menunjukkan hasil yang bermakna dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan proses pembelajaran serta efisiensi secara keseluruhan. Berdasarkan hasil survei terhadap 110 peserta atas tindak lanjut dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner *Feedback* peserta

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Sosialisasi yang dilakukan menambah pengetahuan terkait <i>artificial intelligence</i>	85	25			
2	Sosialisasi yang dilakukan menambah pengetahuan terkait data <i>analytics</i>	70	30	10		
3	<i>artificial intelligence</i> berguna bagi peserta pelatihan	96	14			
4	Adanya <i>artificial intelligence</i> memberikan kemudahan dalam pembelajaran	105	5			
5	Pelatihan <i>artificial intelligence</i> memberikan penambahan keahlian dibidang teknologi	95	15			
6	Peserta mendapatkan edukasi dan pelatihan yang jelas dari pemateri	93	17			

Berdasarkan kuesioner tersebut menunjukkan bahwa 77,3% peserta menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan sangat menambah pengetahuan terkait *artificial intelligence* dan 22,7% peserta menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan menambah pengetahuan terkait *artificial intelligence*. Sebanyak 63,3% responden menyatakan bahwa sangat setuju bahwa sosialisasi yang dilakukan menambah pengetahuan terkait data *analytics*, 27,3% responden menyatakan setuju dan 9,4% menyatakan netral mengenai sosialisasi yang dilakukan menambah pengetahuan terkait data *analytics*. Edukasi dan pelatihan *artificial intelligence* berguna bagi peserta pelatihan sebanyak 87,3% menyatakan bahwa pelatihan dan edukasi sangat berguna dan 12,7% menyatakan pelatihan dan edukasi berguna bagi peserta pelatihan. Peserta menyatakan sebanyak 95,4% sangat setuju dan 4,6% setuju bahwa adanya *artificial intelligence* memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Pelatihan *artificial intelligence* memberikan penambahan keahlian dibidang teknologi bagi peserta dan sebanyak 86,3% sangat setuju dan 13,7% menyatakan setuju. Peserta menyatakan sebanyak 84,5% sangat setuju dan 15,5% menyatakan setuju mendapatkan edukasi dan pelatihan yang jelas dari pemateri



Gambar 3. Proses Edukasi dan Pelatihan di SMA Negeri 1 Godean

Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “*Unleashing Insights: Navigating Data Analytics and Artificial Intelligence in Digital Transformation Era*” yang dilaksanakan secara luring di SMA Negeri 1 Godean, Sleman, D.I. Yogyakarta dapat memberdayakan masyarakat yang lebih memperhatikan dan sadar akan perkembangan

teknologi. Masyarakat Pendidikan dapat mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan pengolahan data dan perkembangan *artificial intelligence* di masa depan.

Dalam pelaksanaannya, program ini berhasil diikuti oleh 90 siswa dan 20 guru yang mengikuti sosialisasi secara luring di kelas. AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan AI, proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar setiap siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Guru dan siswa sangat antusias dalam hal pemaparan materi terkait artificial intelligence seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Pemaparan Materi Artificial Intelligence

AI dapat digunakan untuk membuat materi pelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, dengan menggunakan chatbot atau sistem pembelajaran berbasis AI, siswa dapat belajar secara mandiri atau dengan cara yang lebih interaktif. Selain menggunakan AI untuk memudahkan proses belajar, penting juga untuk mengembangkan keterampilan kritis siswa dalam menggunakan AI. Ini termasuk kemampuan untuk mengevaluasi informasi yang dihasilkan oleh AI dan memahami bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Perancangan dan implementasi aplikasi pintar yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif (Sijabat et al., 2024).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan edukasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Godean, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta dalam rangka pemanfaatan *artificial intelligence* untuk menghadapi era digitalisasi. Kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tercapai yaitu dengan bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan terhadap peserta didik dan pendidik dalam pemanfaatan *artificial intelligence* mempermudah tugas pendidik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang baru bagi peserta didik. Berdasarkan dari kuesioner yang telah diberikan atas *feedback* pelaksanaan PKM ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKM memberikan dampak positif bagi peserta didik dan pendidik karena hasil survei menunjukkan bahwa 90% lebih peserta memberikan *feedback* positif.

PKM ini memberikan landasan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa dan guru tentang peran *artificial intelligence* dan kebutuhan keterampilan analisis data dalam lingkungan industri yang terus berkembang. Evaluasi acara akan menjadi pedoman bagi penyelenggaraan program serupa di masa depan, dengan harapan memberikan dampak yang positif dan relevan bagi siswa dan guru dalam menghadapi tantangan dalam dunia industri yang dinamis dan cepat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak yang telah memberikan dukungan untuk terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat. Dukungan yang diberikan sangat mendorong keberhasilan dan kelancaran kegiatan edukasi dan pelatihan pemanfaatan *artificial intelligence* pada pendidikan Sekolah Menengah Atas dalam menghadapi era digitalisasi. Apresiasi yang tinggi penulis berikan kepada SMA Negeri 1 Godean, Sleman baik kepada siswa dan guru, serta civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, A., Kanedi, I., Sari, V. N., Zulfiandry, R., & Mahdalena, D. (2024). Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi pada Generasi Digital. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 23–26. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5485>
- Ayub, M. R. S. S. N., Kristiyanto, W. H., Sudjito, D. N., Noviandini, D., Sudarmi, M., & Santhalia, P. W. (2023). Pembinaan Guru di SMA Swasta Kabupaten Wonosobo: Menuju Pembelajaran Abad 21 Society 5.0. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 330–340. <https://doi.org/10.24246/jms.v3i22022p330-340>
- Da'i, M., & Ramadhan, N. (2024). *Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Artificial Intelligence ( AI ) Pendahuluan*. 4(1), 21–29.
- Efriza, D., Norawati, R., & Arif, N. (2024). *DENGAN MENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI GURU SMPN 12 KOTA JAMBI*. 3(1), 57–63. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1709>
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004>
- Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi. (2022). *Top 1000 sekolah Tahun 2022 Berdasarkan Nilai UTBK*. <https://ltmpt.ac.id/>
- Maharani, D., Anggraeni, D., & Nofitri, R. (2024). Pemanfaatan Artificial intelligence dalam Pembuatan Presentasi bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.219>
- Sijabat P. I., Nuraisana, Br Barus, E., Sihombing, A., P. (2024). *Pengembangan Aplikasi Pintar Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) untuk Mendukung Pembelajaran*. 2, 58–64.
- Smarsly, K., & Dragos, K. (2024). Advancing civil infrastructure assessment through robotic fleets. *Internet of Things and Cyber-Physical Systems*, 4(August 2023), 138–140. <https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.10.003>
- Suyitno, S., Wahyuningsih, Y., Febrianti, D., Anisah, A. K., & Wisnu Wardana, A. (2024). Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence Melalui Webinar Nasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 836–847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2863>
- Wulandari, P., & Fitriainingsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa- Siswi SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1041–1049. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2910>